

## Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Seni dan Kerajinan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jaya Makmur

Kusno Setiadi<sup>1</sup>, Fitriani<sup>2</sup>, Luthfiah. A. Mahyudin<sup>3</sup>, Siti Sarah<sup>4</sup>, Mar'atussoleha Yabu<sup>5</sup>

<sup>1</sup> Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Luwuk

<sup>2,3,4,5</sup> Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Luwuk

e-mail: [kusnosetiadi17@gmail.com](mailto:kusnosetiadi17@gmail.com)<sup>1</sup>, [fitrianihahtiar23@gmail.com](mailto:fitrianihahtiar23@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[lutfiatomayahu22@gmail.com](mailto:lutfiatomayahu22@gmail.com)<sup>3</sup>, [sitisarah8078@gmail.com](mailto:sitisarah8078@gmail.com)<sup>4</sup>, [atunyabu@gmail.com](mailto:atunyabu@gmail.com)<sup>5</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana kegiatan seni dan kerajinan berperan dalam merangsang kreativitas anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jaya Makmur. Pada usia 0-6 tahun, anak-anak berada dalam tahap perkembangan yang krusial, sehingga diperlukan stimulasi yang tepat untuk membentuk karakter dan kepribadian mereka. Kreativitas, sebagai potensi alami setiap individu, dapat dikembangkan melalui berbagai aktivitas, seperti menggambar dan mewarnai. Penelitian ini menerapkan metode kualitatif deskriptif dengan melibatkan guru, anak-anak usia 5-6 tahun, serta orang tua sebagai partisipan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi karya anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan dalam kegiatan seni dan kerajinan tidak hanya meningkatkan kreativitas anak, tetapi juga membantu mereka mengekspresikan ide dan emosi serta mengasah keterampilan motorik halus. Selain itu, peran guru sebagai fasilitator dan orang tua sebagai pendukung sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung eksplorasi seni anak. Dengan pendekatan yang tepat, diharapkan anak-anak dapat berkembang menjadi individu yang inovatif, mandiri, dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

**Kata kunci:** *Pendidikan Anak Usia Dini, Kreativitas, Menggambar, Mewarnai.*

### Abstract

This study aims to understand the role of art and craft activities in stimulating the creativity of early childhood students at TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jaya Makmur. Between the ages of 0-6 years, children experience a crucial stage of development, making appropriate stimulation essential in shaping their character and personality. Creativity, as a natural potential of every individual, can be nurtured through various activities such as drawing and coloring. This research employs a descriptive qualitative method, involving teachers, children aged 5-6 years, and parents as participants. Data collection is conducted through observation, interviews, and documentation of children's artwork. The findings indicate that participation in art and craft activities not only enhances children's creativity but also helps them express ideas and emotions while refining their fine motor skills. Additionally, the role of teachers as facilitators and parents as supporters is crucial in creating an environment that encourages children's artistic exploration. With the right approach, it is hoped that children will grow into innovative, independent individuals who are prepared to face future challenges.

**Keywords :** *Early Childhood Education, Creativity, Drawing, Coloring*

### PENDAHULUAN

Masa anak usia dini merupakan periode yang sangat berharga dibandingkan dengan tahap kehidupan berikutnya, karena pada fase ini terjadi perkembangan kecerdasan yang luar biasa. Periode ini menjadi fase unik dalam kehidupan, di mana anak mengalami berbagai perubahan, termasuk pertumbuhan, perkembangan, pematangan, dan penyempurnaan. Perubahan ini mencakup aspek fisik maupun mental, berlangsung secara bertahap, berkelanjutan, dan terus berproses sepanjang hidup (Ahmad et al., 2022).

Menurut (Yusuf et al., 2023) anak usia dini merupakan sekelompok individu yang sedang mengalami proses tumbuh kembang dengan ciri khas tersendiri. Anak-anak dalam rentang usia 0-6 tahun berada dalam tahap perkembangan yang penting. melewati fase penting dalam pembentukan kepribadian dan karakter mereka. Oleh karena itu, keterlibatan orang tua dan pendidik sangat dibutuhkan untuk mengembangkan potensi anak, terutama dalam mengasah kreativitas yang mereka miliki. (Nurlaili et al., 2022). Menurut teori kebutuhan (Leleuliya & Rahayaan, 2023), kreativitas adalah salah satu kebutuhan manusia yang berada pada tingkat tertinggi, yaitu kebutuhan untuk mengaktualisasikan diri. Melalui kreativitas, seseorang dapat mengekspresikan dirinya serta menemukan solusi untuk berbagai permasalahan. merasakan kepuasan, serta meningkatkan kualitas hidupnya.

Pengembangan kreativitas merupakan aspek krusial dalam tumbuh kembang anak. Kreativitas adalah potensi yang memungkinkan individu untuk menghasilkan ide-ide baru, mengembangkan konsep yang telah ada, dan menciptakan sesuatu yang inovatif (Hawoe et al., 2023). Potensi ini berperan dalam meningkatkan kemampuan anak dalam melakukan berbagai aktivitas sesuai dengan minat dan keinginannya (Regia & Dadan, 2021). Salah satu aktivitas yang efektif dalam mengembangkan enam aspek perkembangan tersebut adalah menggambar dan mewarnai. Kegiatan menggambar dan mewarnai dapat merangsang perkembangan seni, keterampilan motorik, kemampuan kognitif, serta aspek sosial dan emosional anak. (Lubis et al., 2022).

Guru memegang peran krusial dalam menumbuhkan kreativitas anak usia dini. Selain sebagai pengajar, guru juga berfungsi sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing yang menciptakan lingkungan belajar yang mendukung eksplorasi serta ekspresi kreatif anak. (Regia & Dadan, 2021) Penelitian yang dilakukan oleh (Minggu, 2021) menunjukkan bahwa guru yang kreatif dan mampu memberikan stimulasi yang tepat dapat membantu meningkatkan kreativitas anak. Selain itu, guru perlu memahami potensi unik setiap anak dan memberikan dukungan yang sesuai untuk mengembangkannya. Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jaya Makmur, para guru secara aktif merancang berbagai aktivitas seni dan kerajinan yang menarik serta sesuai dengan tahap perkembangan anak, sehingga mereka dapat belajar dengan cara yang menyenangkan. Peran orang tua tidak hanya berlaku di lingkungan sekolah, tetapi juga peran orang tua memiliki dampak besar dalam mendorong perkembangan kreativitas anak di rumah. Menciptakan lingkungan yang mendukung, seperti memberikan kebebasan bagi anak untuk bereksperimen dengan berbagai bahan dan alat seni, dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam mengekspresikan ide-ide kreatif. Dengan demikian, kerja sama antara sekolah dan orang tua menjadi faktor utama dalam menciptakan lingkungan yang mendukung anak dalam mengeksplorasi seni.

Melalui berbagai pendekatan yang tepat dalam pengembangan kreativitas melalui kegiatan seni dan kerajinan Diharapkan anak-anak dapat tumbuh menjadi individu yang mandiri, inovatif, serta memiliki keterampilan berpikir kreatif yang berguna untuk masa depan mereka. Artikel ini akan membahas secara mendalam bagaimana TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jaya Makmur mengintegrasikan kegiatan seni dan kerajinan dalam pendidikan anak usia dini, serta dampak positif yang ditimbulkan terhadap perkembangan anak.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian yang terdiri dari guru, anak-anak berusia 5-6 tahun, serta orang tua di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jaya Makmur. Data dikumpulkan melalui observasi langsung dan wawancara dengan guru serta orang tua. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif untuk memahami pengaruh aktivitas seni menggambar dan mewarnai terhadap kreativitas anak.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian yang dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jaya Makmur dengan melibatkan 29 anak berusia 5-6 tahun mengungkapkan bahwa aktivitas seni dan kerajinan, terutama menggambar dan mewarnai, berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kreativitas anak.

## **Pengembangan Kreativitas Anak Melalui Aktivitas Menggambar dan Mewarnai**

Berdasarkan observasi, anak-anak yang aktif dalam kegiatan menggambar dan mewarnai menunjukkan peningkatan dalam beberapa aspek, di antaranya:

1. Kemampuan Berpikir Kreatif : Anak lebih bebas mengekspresikan ide dan menciptakan karya unik tanpa merasa takut salah.
2. Ekspresi Emosi : Anak-anak yang memiliki kesulitan mengungkapkan perasaan secara verbal dapat menyalurkannya melalui gambar dan warna.
3. Keterampilan Motorik Halus : Anak yang sering menggambar dan mewarnai mengalami peningkatan dalam koordinasi tangan-mata dan keterampilan menggenggam alat tulis dengan lebih baik.
4. Pemecahan Masalah : Anak mampu mengambil keputusan saat memilih warna, menentukan bentuk, dan mengatur komposisi gambar.
5. Kepercayaan Diri : Anak-anak merasa bangga setelah menyelesaikan karya mereka, terutama saat mendapatkan apresiasi dari guru dan teman sebaya.

Hasil wawancara dengan guru mengungkapkan bahwa anak-anak yang secara rutin mengikuti kegiatan seni lebih mandiri dan memiliki daya imajinasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan anak yang jarang melakukan kegiatan tersebut. Beberapa guru juga menyatakan bahwa anak-anak dengan dukungan orang tua dalam menggambar dan mewarnai di rumah cenderung lebih kreatif di kelas. Temuan ini didukung oleh penelitian terbaru dalam bidang pendidikan anak usia dini. Misalnya, sebuah studi (Irmayanti et al., 2024) menemukan bahwa partisipasi rutin dalam kegiatan seni, seperti menggambar dan mewarnai, dapat meningkatkan kemampuan problem-solving, kemandirian, dan kreativitas anak.

Terdapat beberapa tantangan yang dihadapi guru dalam mengembangkan kreativitas anak, seperti perbedaan tingkat kemampuan setiap anak, keterbatasan alat gambar, serta kurangnya dukungan dari sebagian orang tua. Selain itu, beberapa anak mengalami kesulitan dalam mempertahankan fokus dalam waktu lama saat menggambar atau mewarnai.

## **Anak Usia Dini dan Pentingnya Kreativitas**

Menurut Suryana dalam (Regia & Dadan, 2021), Masa kanak-kanak usia dini dikenal sebagai periode emas, di mana pertumbuhan berlangsung sangat cepat, mencakup Pertumbuhan fisik, kemampuan kognitif, aspek sosial-emosional, kreativitas, keterampilan bahasa, dan komunikasi. Maka, diperlukan stimulasi yang sesuai agar anak dapat berkembang secara optimal. National Association for the Education of Young Children (NAEYC) mengklasifikasikan anak usia dini ke dalam tiga kategori : 0-3 tahun Tahap eksplorasi awal dan sensorimotor. 3-5 tahun Masa eksplorasi aktif dan imajinasi berkembang pesat. 6-8 tahun Periode awal berpikir logis dan refleksi atas hasil kreativitas mereka. Anak-anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jaya Makmur berada dalam rentang usia 3-6 tahun, yang merupakan fase penting dalam mengembangkan kreativitas mereka. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang digunakan harus disesuaikan dengan kebutuhan perkembangan mereka. Salah satu kegiatan sederhana yang dapat digunakan untuk meningkatkan kreativitas anak yaitu kegiatan mewarnai (Irmayanti et al., 2024)

## **Kreativitas dalam Proses Pembelajaran Anak Usia Dini**

Kreativitas bukan hanya bakat bawaan, tetapi dapat dilatih dan dikembangkan sejak usia dini (Regia & Dadan, 2021). Menurut (Nasution & Srikandi, 2021), Kreativitas merupakan keterampilan individu dalam menghasilkan sesuatu yang baru, yang belum pernah ada atau dikenal sebelumnya. Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jaya Makmur, kreativitas menjadi bagian penting dalam pembelajaran agar anak-anak mampu berpikir inovatif dan memiliki daya cipta yang tinggi. Kreativitas mendorong anak untuk:

1. Mengembangkan ide dan imajinasi tanpa batasan yang kaku.
2. Meningkatkan ketekunan dan disiplin dalam menyelesaikan tugas.
3. Melatih keterampilan sosial melalui kerja sama dalam proyek seni.
4. Meningkatkan daya juang dengan tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan gambar atau mewarnai.

Menurut (Mutiah & Srikandi, 2021), strategi dalam mengembangkan kreativitas pada anak usia dini mencakup: Pengembangan kreativitas melalui penciptaan produk (hasta karya). Eksplorasi dan eksperimen dalam seni. Menggunakan proyek-proyek kreatif untuk merangsang daya cipta anak.

### **Peran Menggambar dalam Mengembangkan Kreativitas Anak**

Mengembangkan kreativitas pada anak usia dini sangat penting karena memungkinkan mereka mengekspresikan diri, menemukan solusi baru dalam menyelesaikan masalah, merasakan kepuasan pribadi, serta berpotensi meningkatkan kualitas dan kesejahteraan hidupnya. Rasa puas yang muncul dari kreativitas dapat memotivasi anak untuk menjalani setiap aktivitas dengan lebih baik dan penuh makna (Carissa & Hasibuan, 2024). Menggambar merupakan salah satu metode yang efektif dalam menstimulasi kreativitas anak usia dini. Menurut (Regia & Dadan, 2021), menggambar memungkinkan anak-anak untuk mengekspresikan ide, fantasi, dan imajinasi mereka melalui simbol dan warna. Jenis aktivitas menggambar berdasarkan cara pembuatannya(Regia & Dadan, 2021):

1. Menggambar bebas : Tanpa alat bantu seperti penggaris, hasilnya lebih spontan, unik, dan mencerminkan kepribadian anak.
2. Menggambar dengan alat bantu : Menggunakan penggaris atau bentuk geometri, bersifat lebih terstruktur dan cenderung statis.

Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jaya Makmur, kegiatan menggambar lebih difokuskan pada eksplorasi bebas, sehingga anak-anak bisa mengekspresikan diri tanpa batasan yang terlalu kaku.

### **Peran Mewarnai dalam Mengembangkan Kreativitas Anak**

Mewarnai merupakan aktivitas yang dapat mengembangkan bakat seni dalam diri anak. Selain belajar mengenal berbagai warna, anak juga dapat memahami objek yang mereka warnai. Dalam proses mewarnai, anak memiliki kebebasan untuk mengekspresikan imajinasi serta kemampuan berpikir yang mereka miliki (Parman & Wahyuni, 2024). Mewarnai juga merupakan salah satu kegiatan seni yang dapat membantu anak dalam mengenali warna, meningkatkan koordinasi tangan-mata, serta mengembangkan daya imajinasi(Journal et al., 2020).

Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jaya Makmur, kegiatan mewarnai diterapkan sebagai bagian dari pembelajaran seni dengan tujuan untuk: Mengembangkan koordinasi tangan dan mata guna meningkatkan keterampilan motorik halus serta mengenalkan warna dan cara mencocokkannya dengan objek di dunia nyata.Meningkatkan konsentrasi dan kesabaran dalam menyelesaikan tugas. Para guru memberikan kebebasan kepada anak-anak dalam memilih warna, sehingga mereka dapat mengekspresikan kreativitasnya secara lebih luas. Namun, beberapa anak masih cenderung mengikuti pola warna yang sudah dikenalkan oleh orang tua atau guru, sehingga masih diperlukan dorongan agar mereka lebih berani bereksplorasi.

### **Tantangan dan Solusi dalam Mengembangkan Kreativitas Anak**

Walaupun aktivitas menggambar dan mewarnai menawarkan beragam manfaat bagi anak. Beberapa tantangan yang dihadapi guru di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jaya Makmur adalah:

- a. Perbedaan tingkat kreativitas setiap anak : Guru harus menggunakan metode diferensiasi dalam pembelajaran agar setiap anak bisa berkembang sesuai potensinya.
- b. Keterbatasan alat gambar : Pihak sekolah dapat berkolaborasi dengan orang tua dalam menyediakan berbagai jenis alat menggambar yang lebih beragam.
- c. Kurangnya dukungan orang tua : Diperlukan edukasi kepada orang tua tentang pentingnya seni dalam perkembangan anak.
- d. Kesulitan menjaga fokus anak : Guru bisa memberikan aktivitas yang lebih interaktif dan bervariasi agar anak tetap tertarik.

### **SIMPULAN**

Kreativitas adalah kemampuan penting yang perlu dikembangkan sejak usia dini, dan kegiatan seni seperti menggambar dan mewarnai memainkan peran krusial dalam proses ini. Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jaya Makmur, kegiatan seni dan kerajinan terbukti efektif dalam

meningkatkan kreativitas anak, membantu mereka berpikir lebih inovatif, mengembangkan imajinasi, dan mengekspresikan ide-ide mereka melalui berbagai karya seni. Selain itu, kegiatan ini juga membantu meningkatkan keterampilan motorik halus, yang penting untuk perkembangan menulis di masa depan. Guru dan orang tua memiliki peran krusial dalam membangun lingkungan yang mendukung eksplorasi seni anak, dengan memberikan keleluasaan untuk bereksperimen dan mengekspresikan diri.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Aprianto, D., Rusandi, H., Hidayah, N., Parihan, & Arfa, M. (2022). Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Pelatihan Dengan Media Mewarnai. *GHIRAH: Jurnal Pengabdian Dan Pengembangan Komunitas*, 1(1), 23–32.
- Carissa, J., & Hasibuan, P. (2024). Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menggunting, Menempel dan Mewarnai di RA Nur Hadijah Desa Pangirkiran. 4(2), 49–56.
- Hawoe, D. J., Rizqi, A. M., & Putra, I. P. R. S. (2023). Pentingnya Inovasi Dan Kreativitas Dalam Peningkatan Hasil Penjualan Pada Usaha Toko Bunga Anyelir Di Kecamatan Denpasar Barat Tahun 2022: The Importance Of Innovation And Creativity In Increasing Sales Results In The Anyelir Flower Shop Business In West. *Prospek*, 2(2), 79–83.
- Irmayanti, D., Imaniar, D. P., Marwa, A. S., Febriani, A., & Firmansyah, A. (2024). Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mewarnai dengan Mencampurkan Warna Dasar. *Kolaborasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 38–43. <https://doi.org/10.56359/kolaborasi.v4i1.271>
- Journal, I., Golden, I., & Education, A. (2020). *Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education (IJIGAEd) Vol 1 No 1 Desember 2020 ISSN: 2746-2269* <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/IJIGAEd>. 1(1).
- Leleuliya, Y., & Rahayaan, O. A. (2023). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mewarnai Di Paud Merpati Kopertis Ambon. ...: *Jurnal Pendidikan ...*, IX(1).
- Lubis, H. Z., Fadila, R., Daulay, M. M. F., & Fadhillah, N. (2022). Stimulasi Kegiatan Mewarnai Untuk Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pema Tarbiyah*, 1(1), 11. <https://doi.org/10.30829/pema.v1i1.1463>
- Minggu, A. (2021). Peningkatan Kreativitas Guru Dalam Melaksanakan Praktikum Melalui Pelatihan di SMAN 3 Toraja Utara. *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 1(2), 70–73. <https://doi.org/10.57251/ped.v1i2.145>
- Mutiah, E., & Srikandi, S. (2021). Konsep Pengembangan Kreativitas Aud. *BUHUTS AL-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 1(1), 1–15. <https://doi.org/10.24952/alathfal.v1i1.3464>
- Nasution, E. M., & Srikandi, S. (2021). *Konsep pengembangan kreativitas aud*. 1(1), 1–15.
- Nurlaili, N., Syahputri, N., Khoirunisa, K., Qori, A., & Nurhayati, S. (2022). Melatih Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun Di Ra Darul Al Ikhlas Lubuk Pakam Melalui Kegiatan Kolase. In *Jurnal Pema Tarbiyah* (Vol. 1, Issue 1, p. 38). <https://doi.org/10.30829/pema.v1i1.1482>
- Parman, P., & Wahyuni, S. (2024). Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mewarnai. *Jurnal Sitakara*, 9(1). <https://doi.org/10.31851/sitakara.v9i1.14751>
- Regia, J., & Dadan, S. (2021). Meningkatkan Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menggambar. 112.
- Yusuf, R. N., Al Khoeri, N. S. T. A., Herdiyanti, G. S., & Nuraeni, E. D. (2023). Urgensi Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak. *Jurnal Plamboyan Edu (JPE)*, 1(1), 37–44. <https://jurnal.rakeyansantang.ac.id/index.php/plamboyan/article/view/320>